

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sastra adalah seni yang menggambarkan kehidupan yang terkandung nilai-nilai yang umum didalamnya. Sastra berfungsi sebagai seni kreatif yang bertujuan untuk mengungkapkan hasil pemikiran yang akan membentuk kehidupan yang ditujukan untuk generasi selanjutnya. Karya sastra dibagi menjadi dua yaitu karya sastra tulisan serta karya sastra lisan. Karya sastra tulisan merupakan seni tertulis yang dijadikan buku sedangkan cerita yang telah diturunkan secara lisan dari generasi ke generasi merupakan pengertian dari karya sastra lisan.

Karangan yang membentangkan suatu urutan yang menuturkan sebuah kejadian ataupun peristiwa dapat disebut dengan cerita. Cerita dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu cerita fiksi dan non-fiksi. Keberagaman cerita yang berkembang menjadikan jenis cerita semakin banyak, salah satu jenis cerita yang banyak diceritakan adalah cerita rakyat. Cerita rakyat ialah suatu cerita yang berkembang di masyarakat secara turun-temurun dari masa ke masa. Cerita rakyat sangat lekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia karena menjadi salah satu cerita yang mulai dikenalkan sejak kecil.

Salah satu negara yang memiliki ragam cerita rakyat adalah Indonesia. Negara Indonesia yang memiliki pulau yang berjumlah ribuan serta keberagaman suku dan budaya serta bahasa menjadikan Indonesia memiliki keberagaman cerita rakyat yang ada di setiap penjuru daerah di Indonesia, salah satunya cerita rakyat Cindelas. Cerita Cindelas merupakan sebuah cerita yang berasal dari Jawa Timur ini memiliki kisah yang kaya akan makna kehidupan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Unsur-unsur yang ada pada cerita Cindelas ini menjadikan cerita ini lebih hidup. Cerita Cindelas yang bertema kerajaan jawa zaman dahulu dengan latar belakang suasana kerajaan serta hutan zaman dahulu yang berada disekitar kerajaan mendukung terbangunnya suasana cerita Cindelas. Selain latar, adanya karakter dalam suatu cerita memiliki peran penting dalam tersampainya suatu pesan dalam cerita. Karakter merupakan suatu peran yang terdapat dalam suatu cerita yang menjadi pendukung dalam

penyampaian pesan. Begitupun tokoh Cindelarar yang ada di cerita Cindelarar menjadi bagian penting dalam penyampaian pesan agar dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat.

Dengan adanya tokoh dalam cerita, memudahkan para pembaca dalam memahami tiap adegan dalam cerita rakyat serta membuat cerita lebih hidup. Sebuah tokoh dalam cerita juga berperan dalam menyampaikan pesan kepada pembaca sehingga para pembaca dapat mengetahui serta mengambil nilai-nilai yang ada pada cerita. Cara menyampaikan cerita juga berpengaruh dalam tersampainya sebuah pesan maupun nilai. Dengan penyampaian cerita yang menarik serta mudah dipahami maka pembaca dapat dengan mudah menangkap pesan yang dimaksud dan menjadi tertarik dengan cerita yang dibawakan. Namun sebagian masyarakat masih ada yang belum mengenal cerita rakyat yang ada di daerah mereka terlebih lagi generasi masa kini. Generasi masa kini sangat kurang perhatian terhadap cerita-cerita rakyat dikarenakan kurang kenalnya dengan cerita rakyat Indonesia. Kurangnya membaca cerita rakyat menjadikan kehadiran cerita rakyat Indonesia mulai memudar. Pesan-pesan yang terkandung dalam cerita Cindelarar ini dapat memberi dampak yang positif namun karena cara penyampaian pesan keberanian dari cerita tersebut kurang terlihat serta kurang menarik sehingga masyarakat menjadi kurang perhatiannya masyarakat terhadap cerita rakyat sehingga hal ini menarik untuk dibahas serta dibuat penelitian lebih lanjut.

Cara penyampaian cerita yang baik dapat membuat masyarakat menjadi tertarik untuk membacanya, sebaliknya jika cara yang dilakukan kurang tepat maka akan berdampak pada kurang tertariknya masyarakat untuk membaca. Nilai keberanian yang ada pada cerita rakyat Cindelarar akan dirancang melalui multimedia interaktif. Multimedia interaktif merupakan gabungan dari beberapa media seperti gambar serta suara dan untuk interaktif sendiri karena adanya interaksi dengan pengguna.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa hal yang sudah dijelaskan, maka terdapat beberapa poin masalah yang bisa dipaparkan, yaitu:

- Nilai yang terdapat di dalam cerita Cindelaras terlalu luas sehingga dibutuhkan sebuah penegasan agar nilai yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami.
- Cerita Cindelaras memiliki banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sehingga tidak dapat memahami dengan jelas mengenai informasi berita bohong di dalam cerita.
- Cerita rakyat ini berasal dari masa lalu maka makna yang terdapat pada cerita tersebut sesuai dengan zaman itu sehingga perlu adanya penyesuaian dengan kondisi sekarang agar relevan dengan masyarakat saat ini.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang tertera pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana karakter Cindelaras yang dibangun melalui dialog ataupun perbuatan serta cara penyampaian pesan dan mengetahui berita bohong atau fitnah yang sudah ada sejak zaman dahulu yang terkandung didalam cerita Cindelaras sehingga masyarakat mengetahui pesan yang terkandung dan mengambil pembelajaran dari cerita rakyat Cindelaras.

1.4. Batasan Masalah

Laporan perancangan atas masalah ini tentunya memiliki batas untuk diteliti terkait objek, tempat dan waktu yang terkait. Batasan yang akan diteliti sebagai berikut:

- Berfokus pada karakter yang ada pada cerita Cindelaras untuk mengetahui bagaimana penokohan dari karakter ini dibangun untuk menyampaikan informasi mengenai berita bohong yang ada di cerita Cindelaras pada buku Dongeng 3D Nusantara Cindelaras tahun 2017.

- Berfokus pada informasi berita bohong yang ada pada sumber buku cerita Cindelaras.
- Mengidentifikasi muatan budaya lokal yang terdapat pada cerita rakyat Cindelaras yang terhubung dengan adegan dalam cerita Cindelaras pada buku Dongeng 3D Nusantara Cindelaras tahun 2017.

Dengan adanya batasan masalah diatas, diharapkan agar penelitian ini memiliki fokus utama yang akan dibahas.

1.5. Tujuan & Manfaat Perancangan

1.5.1. Tujuan Perancangan

Perancangan terhadap cerita rakyat Cindelaras ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

- Memberikan edukasi mengenai berita bohong yang ada dalam cerita Cindelaras melalui gambar dan juga dialog antar tokoh.
- Mengetahui jalan cerita Cindelaras dengan lebih sesuai dengan pemahaman masyarakat zaman sekarang.
- Mengajarkan para pembaca untuk belajar tentang cerita rakyat melalui multimedia interaktif.
- Menguraikan dan mengetahui berita bohong yang terkandung dalam cerita rakyat Cindelaras yang masih terjadi pada masa kini.

1.5.2. Manfaat Perancangan

Dari semua hal yang dipaparkan oleh karena itu diharapkan perancangan ini memberikan hasil serta manfaat kepada khalayak ramai. Perancangan ini memiliki manfaat diantaranya:

- Perancangan tentang cerita cindelaras ini dapat memberikan informasi sekaligus dapat menjadi media hiburan bagi para pembaca.
- Secara umum, perancangan ini dapat menjadi contoh untuk masyarakat untuk memahami nilai maupun pesan yang terdapat pada sebuah cerita

rakyat Cindelas sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh pada masa sekarang.

- Perancangan ini dapat membantu serta menjadi sumber maupun referensi untuk penelitian selanjutnya yang tentunya memiliki kaitan dengan unsur-unsur dalam cerita rakyat.